

LEMBAR PENGESAHAN

**PREVALENSI CACINGAN SALURAN PENCERNAAN
PADA SAPI POTONG DI KECAMATAN TALUDITI,
KABUPATEN POHUWATO, PROVINSI GORONTALO**

Oleh

**ADI SUPRIO
NIM : 621410009**

Telah Dipertahankan Di depan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Senin, 01 Desember 2014

Waktu : 08.00 Wita

Penguji

1. Dr. Muhammad Sayuti M, S.Pt, M.Si

(.....)

2. drh. Tri Ananda Erwin Nugroho, M.Sc

(.....)

3. Siswatiana R. Taha, S.Pt, M.Si

(.....)

4. Ir. Syukri I. Gubali, MP

(.....)

Gorontalo, 01 Desember 2014

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Negeri Gorontalo


Dr. Mohamad Ikbah Bahua. SP, M.Si

NIP. 19720425 200112 1 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PREVALENSI CACINGAN SALURAN PENCERNAAN
PADA SAPI POTONG DI KECAMATAN TALUDITI,
KABUPATEN POHUWATO, PROVINSI GORONTALO**

SKRIPSI

**ADI SUPRIO
NIM. 621410009**

Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima Oleh Komisi Pembimbing

Pembimbing I



Dr. Muhammad Sayuti M, S.Pt, M.Si
Nip : 19671231 200604 1 001

Pembimbing II



drh. Tri. A. Erwin Nugroho, M.Sc
Nip: 19801006 200801 1 010

Mengetahui :

Ketua Jurusan Peternakan



Ir. Nibris Karnain Laya, MP
NIP. 19661206 200112 2 001

ABSTRAK

Adi Suprio, 621410009. Prevalensi Cacingan Saluran Pencernaan Sapi Potong Di Kecamatan Taluditi, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo. Dibimbing oleh Muhammad Sayuti M. dan Tri Ananda Erwin Nugroho.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi (tingkatkejadianpenyakit) dan kondisi cacingan saluran pencernaan sapi potong di Kecamatan Taluditi, Kabupaten Pohuwato, ProvinsiGorontalo. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan derajat ketepatan 93% (187 ekor sapi dari populasi 2274 ekor) yang diambil secara acak proporsional di setiap desa di Kecamatan Taluditi. Metode pemeriksaan telur cacing di dalam sampel feses sapi menggunakan metode natif dan pengapungan. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif. Prevalensi cacinganditentukandenganmenghitung jumlah sapi yang mengalami cacingan dibagi dengan jumlah sapi yang diperiksa dikalikan seratus persen. Kondisi cacingan dinyatakan beratapabilatelurcacingditemukandenganmetodenatif dan ringan apabila telur cacing ditemukan dengan metode apung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 187 sampel feses sapi yang diperiksa, sebanyak 171 sampel ditemukan telur cacing. Dari 171 sampel tersebut, 154 sampel ditemukan telur cacing dengan metode natif, dan 17 sampel ditemukan dengan metode pengapungan. Kesimpulan penelitian adalah prevalensi cacingan saluran pencernaan pada sapi potong di Kecamatan Taluditi, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo yaitu 91% (171 ekor sapi dari 187 ekor yang diperiksa). Sapi yang mengalami cacingan berat sebanyak 154 (90%) ekor sapi dan cacingan ringan sebanyak 17 (10%) ekor sapi dari 171 ekor yang mengalami cacingan.

Kata Kunci : Prevalensi, Cacingan, Sapi, Pohuwato.